

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Modal Kerja, Lokasi, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Keuntungan dalam Penjualan Tahu Bulat di Kecamatan Rajapolah”. Objek dari penelitian ini adalah pengaruh modal kerja, lokasi dan kecerdasan spiritual terhadap keuntungan dalam penjualan tahu bulat. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan pengisian kuesioner yang diberikan kepada para pedagang tahu bulat di Rajapolah.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner para penjual tahu bulat di Rajapolah. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012), penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang digunakan. Strategi ini di pilih karena sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal kerja, lokasi dan kecerdasan spiritual terhadap keuntungan pada penjualan tahu bulat di Kecamatan Rajapolah.

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini melakukan analisis pengaruh modal kerja, lokasi dan kecerdasan spiritual terhadap keuntungan dalam penjualan tahu bulat di Kecamatan

Rajapolah. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang memberikan gambaran tentang pengaruh modal kerja, lokasi dan kecerdasan spiritual terhadap keuntungan dalam penjualan tahu bulat di Kecamatan Rajapolah.

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Sesuai dengan judul yang dipilih yaitu, “Pengaruh Modal Kerja, Lokasi, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Keuntungan dalam Penjualan Tahu Bulat di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya”. Maka dalam hal ini penulis menggunakan dua variabel sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas. Menurut Sugiyono (2018), variabel independen merupakan variabel bebas yang dapat mempengaruhi sebab perubahannya atau munculnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu Modal Kerja (X_1), Lokasi (X_2), Dan Kecerdasan Spiritual (X_3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2018), variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu Keuntungan (Y).

Tabel 3.1
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel (1)	Definisi (2)	Indikator (3)	Skala satuan (4)
Keuntungan (Laba) (Y)	Keuntungan adalah jumlah yang diperoleh setelah semua biaya dikurangi pendapatan. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $\pi = TR - TC$ = omzet – biaya-biaya.	Rp	Rasio
Modal kerja (X₁)	Modal kerja adalah modal yang digunakan perusahaan dalam membiayai kegiatan perusahaan sehari-hari.	Rp	Rasio
Lokasi (X₂)	Lokasi adalah tempat di mana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan.	a. Aksesibilitas b. Lalu lintas c. Visibilitas d. Tempat parkir yang luas dan aman e. Lingkungan f. Suasana.	Ordinal
Kecerdasan spiritual (X₃)	Kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang memahami tujuan dalam kehidupan usahanya.	a. Mutlak jujur b. Keterbukaan c. Pengetahuan diri d. Fokus pada kontribusi e. Spiritual Non Dogmatis.	Ordinal

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Melakukan penelitian dengan cara membaca buku-buku, literatur-literatur dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, yang bertujuan untuk memperoleh landasan teoritis yang akan digunakan dalam pembahasan ini.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018), menjelaskan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

Arti kuesioner dalam penelitian merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan/angket yang sudah disiapkan kepada responden yang berjualan tahu bulat. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengisi kuesioner yang telah diberikan kepada para pedagang tahu bulat secara online. Bobot nilai angket yang ditentukan yaitu:

Tabel 3.2
Bobot Nilai Angket

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.2.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan pada waktu tertentu antar individu berbeda. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada para penjual tahu bulat di Rajapolah.
2. Data sekunder adalah data yang diambil dari penelitian terdahulu. Penelitian ini melakukan analisis pengaruh modal kerja, lokasi, dan kecerdasan spiritual terhadap keuntungan dalam penjualan tahu bulat.

3.2.5 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penjual tahu bulat di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya yaitu sebanyak 100 orang.

3.2.6 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2012), sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode sensus atau jenuh. Metode sensus merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu seluruh penjual tahu bulat di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 100 orang.

3.3 Model Penelitian

Berdasarkan judul yang diambil yaitu pengaruh modal kerja, lokasi, dan kecerdasan spiritual terhadap keuntungan dalam penjualan tahu bulat di Rajapolah, maka peneliti menguraikannya dalam bentuk model penelitian, pada penelitian ini terdiri dari empat variabel independen yaitu Modal Kerja (X_1), Lokasi (X_2), dan Kecerdasan Spiritual (X_3) dan satu variabel dependen yaitu Keuntungan (Y). Adapun model penelitiannya, yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keuntungan Dalam Penjualan Tahu Bulat

β_0 = Konstanta (intercept)

X_1 = Modal Kerja

X_2 = Lokasi

- X_3 = Kecerdasan Spiritual
 β_1 = Koefisien Terhadap Variabel Modal Kerja
 β_2 = Koefisien Terhadap Variabel Lokasi
 β_3 = Koefisien Terhadap Variabel Kecerdasan Spiritual
 e = Nilai Residu / Standard Error

3.4 Uji Instrumen Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu teknik analisis kuantitatif yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh modal kerja, lokasi, dan kecerdasan spiritual terhadap keuntungan. Teknik analisis data kuantitatif merupakan teknik mengolah data numerik yang dapat dihitung karena berbentuk angka statistik.

3.4.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018), instrumen yang valid berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan data apa yang seharusnya diukur. Sedangkan menurut Ghozali (2009), menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Data dapat dikatakan valid apabila nilai korelasi hitung data tersebut melebihi nilai korelasi tabelnya maka butir pertanyaan tersebut valid. Untuk menguji validitas, r_{hitung} korelasi tabel, atau angka kritik korelasi tabel, dibandingkan dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Kriteria pengujian:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dapat dikatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dapat dikatakan tidak valid.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Menurut Ghozali (2009), menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari perubahan atau konstruk. Reliabel artinya konsisten atau stabil yang dikaitkan dengan alat ukur, ketika hasil alat ukur tersebut konsisten maka dapat dipercaya.

Berikut dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika Cronbach's Alpha $> 0,50$ maka pernyataan dapat dikatakan reliabel.
2. Jika Cronbach's Alpha $< 0,50$ maka pernyataan dapat dikatakan tidak reliabel.

3.4.3 Pengukuran Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), menjelaskan bahwa skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk mengetahui pengukuran jawaban dari responden, maka pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner.

3.4.5 MSI (*Method Succesive Interval/Transformasi data ordinal ke interval*)

Method Succesive Interval (MSI) merupakan metode untuk menaikkan skala ordinal menjadi skala interval. Setelah dilakukan analisis instrumen penelitian dan apabila hasil dari pengukuran instrumen tersebut dinyatakan valid dan reliabel, maka selanjutnya nilai jawaban yang diperoleh dari responden diubah skalanya menjadi skala pengukuran interval.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk menganalisa pengaruh dari beberapa variabel bebas atau *independent* (X) terhadap variabel terikat atau dependen (Y) secara bersama-sama. Menurut Sugiyono (2018), penerapan metode analisis regresi linear berganda digunakan pada jumlah variabel bebas yang lebih dari satu dan mempunyai satu variabel terikat.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Singgih (2015) menjelaskan bahwa sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan, sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Maka dari itu sebuah model sebelum digunakan harus memenuhi beberapa asumsi klasik. Dalam penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji nilai residual yang dihasilkan dari regresi apakah berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki residual yang berdistribusi secara normal. Metode uji normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data dari nilai Kolmogorov-Smirnov.

Kriteria pengujian, yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai Probabilitas Sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Probabilitas Sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang terdiri atas dua variabel bebas atau lebih ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Menurut Gujarati (2000), mengatakan bahwa uji multikolinearitas berarti adanya hubungan yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi.

Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Kriteria pengujian, yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 , maka tidak terdapat multikolinearitas terhadap data yang diuji.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 , maka terdapat multikolinearitas terhadap data yang diuji.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi kesamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut

Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilaksanakan dengan dilakukannya uji glejser.

Kriteria pengujian:

1. Jika *Prob. Sig* > 5% atau 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika *Prob. Sig* ≤ 5% atau 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Uji Parsial (t)

Uji t menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel bebas Modal Kerja (X_1), Lokasi (X_2), dan Kecerdasan Spiritual (X_3) secara individual terhadap variabel terikat yaitu Keuntungan (Y). Menurut Ghozali (2017), menyatakan bahwa uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan. Pengujian ini didasarkan pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Adapun penyusunan hipotesis dalam uji t ini sebagai berikut:

1. $H_0: \beta_i \leq 0$ ($i = 1,2,3$)

Diduga secara parsial variabel bebas Modal Kerja (X_1), Lokasi (X_2), dan Kecerdasan Spiritual (X_3) tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat Keuntungan (Y) dalam penjualan tahu bulat di Rajapolah.

2. $H_1: \beta_i > 0$ ($i = 1,2,3$)

Diduga secara parsial variabel bebas Modal Kerja (X_1), Lokasi (X_2), dan Kecerdasan Spiritual (X_3) berpengaruh positif terhadap variabel terikat Keuntungan (Y) dalam penjualan tahu bulat di Rajapolah.

Kriteria pengujian:

1. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti secara parsial dapat dikatakan terdapat pengaruh positif antara modal kerja, lokasi, dan kecerdasan spiritual terhadap keuntungan.
2. Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$, maka H_0 tidak ditolak, berarti secara parsial dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif antara modal kerja, lokasi, dan kecerdasan spiritual terhadap keuntungan.

3.5.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel bebas Modal Kerja (X_1), Lokasi (X_2), dan Kecerdasan Spiritual (X_3) secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu Keuntungan (Y). Menurut Ghozali (2011), uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pengujian ini didasarkan pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Adapun hipotesis dalam uji F ini sebagai berikut:

1. $H_0: \beta_i = 0$

Diduga secara bersama-sama variabel bebas Modal Kerja, Lokasi, dan Kecerdasan Spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Keuntungan dalam penjualan tahu bulat di Rajapolah.

2. $H_1: \beta_i > 0$

Diduga secara bersama-sama variabel bebas Modal Kerja, Lokasi, dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Keuntungan dalam penjualan tahu bulat di Rajapolah.

Kriteria pengujian:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, maka secara simultan atau bersama-sama dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 tidak ditolak, maka secara simultan atau bersama-sama dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.5.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (Adjust R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Menurut Setiaji (2004) koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel yang terikat. R^2 bernilai antara 0 – 1 dengan ketentuan semakin mendekati angka satu berarti semakin baik. Menurut Ghozali (2013) nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kriteria pengujian:

1. Nilai R^2 mendekati nol, berarti kemampuan variabel-variabel independen terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen.
2. Nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memiliki keterkaitan dalam menjelaskan variasi variabel dependen.